

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Implementasi *good governance* dalam pelayanan pemadam kebakaran di Provinsi DKI Jakarta telah terlaksana dengan baik. Kondisi tersebut tercermin dari tersedianya kebijakan pelayanan yang jelas, kompetensi petugas yang memadai, sistem pelayanan yang responsif, komunikasi operasional yang berjalan efektif, serta dukungan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan tugas. Di samping itu, pemanfaatan teknologi informasi, keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam proses pelayanan menunjukkan adanya komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Berdasarkan perspektif *stakeholder*, pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pemadam Kebakaran Provinsi DKI Jakarta memperoleh penilaian yang positif, terutama dalam aspek kecepatan respons, profesionalisme petugas, kemudahan akses informasi, serta pemberian pelayanan yang adil kepada seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, kebijakan pencegahan kebakaran, seperti penyusunan peta wilayah rawan kebakaran, dinilai efektif dalam mendukung upaya mitigasi risiko sekaligus meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi terjadinya kebakaran. Sarana dan prasarana yang tersedia juga dipandang telah memadai dan didukung oleh teknologi yang modern sehingga mampu menunjang efektivitas penyelenggaraan pelayanan secara optimal.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang masih memerlukan perhatian, di antaranya keterbatasan jumlah personel, belum meratanya keberadaan pos pemadam kebakaran, hambatan akses menuju lokasi kejadian, serta belum optimalnya pemanfaatan sejumlah sarana pendukung, seperti *hydrant*. Oleh sebab itu, diperlukan upaya yang berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, memperluas pemerataan fasilitas pelayanan, mengoptimalkan sarana dan prasarana pendukung, serta memperkuat partisipasi masyarakat dan para *stakeholder*. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mendukung terwujudnya pelayanan pemadam kebakaran yang lebih efektif, responsif, dan selaras dengan prinsip-prinsip *good governance*.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi yang terdapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu rekomendasi akademik dan rekomendasi praktis. Adapun beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti, antara lain:

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta menambah referensi ilmiah dalam bidang Ilmu Administrasi Negara, terutama yang berfokus pada studi pelayanan publik.

2. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa, sehingga dapat memperkaya kajian melalui pengembangan metode penelitian, penggunaan perspektif teori yang berbeda, serta perluasan objek penelitian secara lebih mendalam.
3. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Indonesia, khususnya bagi sivitas akademika seperti mahasiswa dan dosen, sebagai tambahan referensi dalam mendukung pengembangan penelitian yang lebih berkualitas dan berkelanjutan di masa depan.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud ingin memberikan rekomendasi atau saran bagi lembaga atau instansi dengan harapan dapat bermanfaat bagi lembaga atau instansi tersebut, yaitu:

1. Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta perlu mengoptimalkan pemerataan sarana dan prasarana pelayanan melalui penambahan pos pemadam kebakaran khususnya di wilayah yang memiliki Tingkat kerawanan tinggi serta akses yang sulit dijangkau. Langkah tersebut diharapkan mampu mempercepat waktu tanggap (*respon time*) sekaligus efektivitas dan kualitas kepada Masyarakat.

2. Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta perlu mengoptimalkan partisipasi masyarakat melalui pelaksanaan program edukasi, sosialisasi pencegahan kebakaran, serta penguatan peran Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) di tingkat lingkungan. Peningkatan kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat tersebut diharapkan dapat mendukung upaya pencegahan kebakaran secara lebih efektif sekaligus memperkuat sinergi dan kolaborasi antara pemerintah dengan masyarakat dalam penyelenggaraan penanggulangan kebakaran.
3. Meningkatkan peningkatan pemeliharaan dan modernisasi terhadap peralatan operasional secara berkala, termasuk armada pemadam kebakaran, perangkat komunikasi serta perlengkapan keselamatan bagi petugas. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh peralatan berada dalam kondisi optimal dan siap digunakan setiap saat dalam menghadapi situasi darurat sehingga dapat mendukung kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas penanggulangan kebakaran.
4. Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik melalui pengembangan sistem pelaporan kebakaran berbasis digital, peningkatan integrasi data antarsatuan kerja, serta perluasan penyebaran informasi mengenai kebencanaan dan upaya pencegahan kebakaran melalui berbagai

platform digital. Langkah tersebut diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan secara cepat, efektif dan efisien sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

5. Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan, baik dalam aspek teknis pemadaman kebakaran, penyelamatan (*rescue*), penggunaan teknologi, maupun pelayanan publik. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat mendukung profesionalisme petugas sehingga mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat, tepat, efektif, dan berkualitas kepada masyarakat.
6. Melaksanakan sosialisasi pencegahan kebakaran secara berkala di tingkat RT/RW dan kelurahan.
7. Mengoptimalkan pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi serta Meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam kegiatan edukasi.